

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Nyeri merupakan suatu pengalaman perasaan emosional tidak menyenangkan yang disebabkan oleh kerusakan aktual maupun potensial. Penggunaan obat herbal dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengatasi nyeri, maka penelitian tentang pemanfaatan tanaman sebagai obat herbal perlu dilakukan. Salah satu bahan alam yang dapat berpotensi untuk pengujian aktivitas analgetik adalah daun andong. Pengolahan daun andong sebagai bahan uji dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat infusa dari daun andong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas analgetik dari daun andong.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 kelompok perlakuan dengan K- sebagai kontrol negatif, kontrol positif (asam mefenamat), P1 dengan konsentrasi 25%, P2 dengan konsentrasi 50% dan P3 dengan konsentrasi 75%. Setiap perlakuan terdiri dari 7 mencit. Pengamatan dilakukan dengan menghitung jumlah geliat dan jentik ekor selama 1 jam. Data dianalisis dengan Pengujian One Way ANOVA dengan taraf kepercayaan 95% dengan uji Duncan.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian infusa daun andong pada konsentrasi 25%, 50% dan 75% memiliki persen efektivitas geliat berturut-turut adalah 33,64%, 65,87% dan 94,36% dan persen efektivitas waktu respon berturut-turut adalah 36,84%, 55,01%, dan 80,42%.

**Kesimpulan:** Infusa daun andong pada konsentrasi 25%, 50% dan 75% mempunyai aktivitas sebagai analgetik terhadap mencit putih jantan.

**Kata kunci:** Analgetik, infusa, *Cordyline fruticosa* [L.] A. Chev, rangsang panas, rangsang kimia.